



JURNAL ABDI INSANI

Volume 13, Nomor 3, Maret 2026

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



OPTIMALISASI LAYANAN PUBLIK MELALUI PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI KELURAHAN LEMPUING BERBASIS WEB

Optimization of Public Services Through the Development and Training of the Web-Based Lempuing Sub-District Information System

Julia Purnama Sari^{1*}, Widhia Oktoberza Kz², Tessa Zulenita Fitri³

¹Program Studi Sistem Informasi Universitas Bengkulu, ²Program Studi Informatika Universitas Bengkulu, ³Program Studi Teknik Mesin Universitas Bengkulu

Jl. W.R. Supratman Kandang Limun, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu

*Alamat korespondensi: juliapurnamasari@unib.ac.id

(Tanggal Submission: 28 November 2025, Tanggal Accepted : 20 Maret 2026)



Kata Kunci :

Kelurahan Lempuing, Pelayanan Publik, Sistem Informasi, System Usability Scale (SUS)

Abstrak :

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong transformasi digital dalam berbagai aspek pelayanan publik. Namun, Kelurahan Lempuing saat ini masih menghadapi kendala dalam penyelenggaraan layanan publik, khususnya karena belum tersedianya sistem informasi kelurahan berbasis web. Proses pelayanan administratif, seperti pengelolaan data masyarakat dan penyampaian informasi kepada masyarakat, masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan pelayanan cenderung lambat, tidak efisien, serta kurang transparan. Selain itu, rendahnya kapasitas staff kelurahan dalam penguasaan teknologi informasi turut menjadi hambatan utama dalam proses digitalisasi. Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan sistem informasi Kelurahan Lempuing dan melakukan pendampingan kepada staff kelurahan Lempuing agar mampu mengelola dan mengoperasikan sistem dengan baik. Kegiatan ini diawali dengan observasi, perancangan dan pengembangan sistem informasi, sosialisasi dan pendampingan staff kelurahan lempuing, serta evaluasi. Hasil evaluasi menggunakan metode System Usability Scale (SUS) diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,81 yang menunjukkan bahwa sistem informasi Kelurahan Lempuing tergolong dalam kategori dapat diterima (acceptable) dan adjective ratings termasuk dalam kategori "Good". Dengan demikian sistem informasi ini telah berfungsi dengan baik dan diterima oleh staff kelurahan dan masyarakat Lempuing.



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2026, Sari et al., 1752

Key word :

Lempuing Sub-District, Public Service, Information System, System Usability Scale (SUS)

Abstract :

The development of Information and Communication Technology (ICT) has spurred digital transformation across various aspects of public service delivery. However, Lempuing Sub-District currently still faces obstacles in providing public services, particularly due to the lack of a web-based sub-district information system. Administrative service processes, such as managing community data and disseminating information to the public, are still carried out manually. This condition leads to services that tend to be slow, inefficient, and lack transparency. Furthermore, the low capacity of sub-district staff in mastering information technology is also a major impediment to the digitalization process. The objective of this activity is to develop an information system for Lempuing Sub-District and provide technical assistance to Lempuing sub-district staff so they are able to manage and operate the system properly. This activity began with observation, information system design and development, socialization and technical assistance for Lempuing sub-district staff, and evaluation. The evaluation results using the System Usability Scale (SUS) method yielded an average score of 84.81, indicating that the Lempuing Sub-District information system is classified as acceptable and its adjective ratings fall under the 'Good' category. Thus, this information system has functioned well and been accepted by the sub-district staff and the community of Lempuing.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sari, J. P., Kz, W. O., & Fitri, T. Z. (2026). Optimalisasi Layanan Publik Melalui Pengembangan dan Pelatihan Sistem Informasi Kelurahan Lempuing Berbasis Web. *Jurnal Abdi Insani*, 13(3), 1752-1760. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i3.3625>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong transformasi dalam berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan (Putri *et al.*, 2024). Selain itu, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mewujudkan sistem pemerintahan yang lebih efisien dan efektif (Afrizal *et al.*, 2022). Digitalisasi layanan publik menjadi kebutuhan mendesak dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Basyo & Anirwan, 2023). Penerapan digitalisasi layanan publik menjadi kebutuhan bagi setiap kelurahan di Indonesia guna mewujudkan pelayanan yang lebih efektif dan berkualitas (Hubaib, 2021).

Salah satu bentuk transformasi dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di sektor pemerintahan adalah penerapan sistem informasi berbasis web di tingkat kelurahan sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat. Penerapan sistem informasi kelurahan dapat membantu proses pelayanan masyarakat menjadi lebih mudah, transparan, dan cepat (Yamin *et al.*, 2023). Sistem ini menampilkan profil kelurahan, seperti data kependudukan, potensi wilayah, struktur organisasi, berita, serta form pengaduan. Implementasi sistem semacam ini dapat meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan mendukung konsep *smart village* atau *smart government* (Iswanto & Kunci, 2025). Selain itu, sistem ini juga menjadi landasan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik sesuai prinsip *good governance*, yakni transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik



(Qadar, 2024). Namun demikian, belum semua kelurahan di Indonesia mampu mengimplementasikan sistem ini secara optimal (Baruga *et al.*, 2024), termasuk di Kelurahan Lempuing.

Kelurahan Lempuing saat ini masih menghadapi kendala dalam penyelenggaraan layanan publik, khususnya karena belum tersedianya sistem informasi kelurahan berbasis web. Proses pelayanan administratif, seperti pengelolaan data masyarakat dan penyampaian informasi kepada masyarakat, masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan pelayanan cenderung lambat, tidak efisien, serta kurang transparan. Ketergantungan pada proses manual juga meningkatkan potensi kesalahan dan duplikasi data (Alfarisi *et al.*, 2025), dan pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pelayanan publik secara keseluruhan.

Selain belum tersedianya sistem, faktor sumber daya manusia juga menjadi tantangan yang tidak kalah penting. Staff kelurahan umumnya belum memiliki kemampuan dalam pengoperasian sistem informasi berbasis web. Minimnya pendampingan dan literasi digital membuat proses adaptasi terhadap teknologi informasi menjadi lambat. Padahal, keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur teknis, tetapi juga oleh kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia yang menjalankannya (Hartoyo *et al.*, 2023).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan intervensi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan sistem informasi Kelurahan Lempuing berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan Kelurahan Lempuing, serta pendampingan kepada aparatur kelurahan untuk meningkatkan kapasitas teknis mereka dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Pendampingan ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai penggunaan sistem informasi Kelurahan Lempuing berbasis web. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjawab permasalahan teknologi, tetapi juga memberdayakan aparatur Kelurahan Lempuing untuk secara aktif terlibat dalam proses transformasi digital.

Pengembangan dan pendampingan sistem informasi Kelurahan Lempuing ini menjadi langkah strategis untuk mendorong optimalisasi layanan publik yang lebih cepat, akurat, dan transparan di Kelurahan Lempuing. Selain memberikan dampak langsung pada efisiensi pelayanan, kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya penguatan kapasitas pemerintahan Kelurahan Lempuing dalam menghadapi era digitalisasi administrasi publik.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Lurah Lempuing Kota Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 8 Oktober 2025. Kegiatan ini bermitra dengan Kelurahan Lempuing. Kegiatan ini diikuti oleh 10 masyarakat kelurahan Lempuing dan 7 staff kelurahan Lempuing Kota Bengkulu. Metode pelaksanaan pengabdian dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan survei dan analisis kebutuhan mitra melalui observasi langsung di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga solusi yang tepat dapat dirumuskan dan diterapkan bersama guna mengatasi permasalahan tersebut.

2. Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pengabdian akan merancang dan mengembangkan sistem informasi kelurahan Lempuing berbasis web yang sederhana, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan



administrasi lokal. Sistem ini akan mencakup fitur seperti profil kelurahan, struktur organisasi, data demografi, berita, informasi layanan, serta pengaduan masyarakat.

3. Sosialisasi dan Pendampingan kepada Staff Kelurahan dan Masyarakat

Setelah sistem dikembangkan, dilakukan sosialisasi terkait pengenalan sistem informasi kelurahan Lempuing berbasis web kepada masyarakat dan staff kelurahan Lempuing. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kepada dua staff kelurahan Lempuing mengenai cara penginputan data ke dalam Sistem Informasi Kelurahan Lempuing serta cara menggunakan sistem tersebut dari awal hingga akhir.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat dan staff kelurahan Lempuing terhadap sistem informasi kelurahan Lempuing yang sudah dikembangkan. Umpan balik dari staff kelurahan dan masyarakat akan digunakan untuk melakukan penyempurnaan sistem serta merumuskan rekomendasi untuk keberlanjutan pemanfaatan teknologi di kelurahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian dari Fakultas Teknik Universitas Bengkulu telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengenalan sistem informasi Kelurahan Lempuing dan kemampuan staff kelurahan serta masyarakat dalam penggunaan Sistem Informasi tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2025 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu sosialisasi dan pendampingan dalam penggunaan sistem informasi kelurahan Lempuing. Sosialisasi dilaksanakan untuk memperkenalkan sistem informasi Kelurahan Lempuing yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian. Selanjutnya, dilakukan pendampingan melalui praktik langsung dan pengajaran mengenai penggunaan sistem yang telah dikembangkan kepada staf kelurahan Lempuing.

Dalam tahap sosialisasi, dijelaskan secara rinci mengenai antarmuka dan fitur-fitur yang terdapat dalam sistem informasi Kelurahan Lempuing berbasis web, sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Antarmuka sistem ditampilkan untuk memudahkan pemahaman dan penerapan dalam penggunaan sistem. Dengan sosialisasi ini, diharapkan aparatur pemerintahan dan masyarakat akan lebih terampil dalam penggunaan sistem informasi Kelurahan Lempuing, sehingga pelayanan publik menjadi lebih transparan, cepat, dan tepat sasaran. Penerapan sistem informasi Kelurahan Lempuing akan meningkatkan partisipasi masyarakat, menunjukkan perubahan positif dalam tata kelola kelurahan, dan membantu mencapai tujuan pembangunan kelurahan.



Gambar 1. Sosialisasi Pengenalan Sistem Informasi Kelurahan Lempuing

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat penting, karena memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam mengoptimalkan penggunaan sistem informasi Kelurahan Lempuing sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Melalui kolaborasi ini, diharapkan akan terwujud keselarasan antara kebutuhan masyarakat dengan program sistem informasi Kelurahan Lempuing yang akan menyediakan layanan yang lebih adaptif dan efektif bagi semua pihak yang terlibat. Partisipasi masyarakat dengan bertanya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Partisipasi Masyarakat dengan Memberikan Pertanyaan

Tampilan sistem informasi Kelurahan Lempuing berbasis web dapat dilihat pada Gambar 3 dan dapat diakses melalui <http://kelurahanlempuing.com>.



Gambar 3. Halaman Beranda Sistem Informasi Kelurahan Lempuing

Kegiatan terakhir dilakukan pendampingan langsung kepada dua staff kelurahan yang ditunjukkan pada gambar 4. Pendampingan dilakukan dengan mengajari cara menginput data ke dalam Sistem Informasi Kelurahan Lempuing serta cara menggunakan sistem tersebut dari awal hingga akhir. Melalui pendampingan tersebut, kedua staf kelurahan telah mampu mengoperasikan sistem dengan baik.



Gambar 4. Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Kelurahan Lempuing pada Staff Kelurahan

Setelah selesai pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Kelurahan Lempuing, perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat dan staff kelurahan Lempuing terhadap sistem informasi kelurahan Lempuing yang sudah dikembangkan. Evaluasi ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 13 responden, yaitu staf kelurahan dan masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Evaluasi kegunaan pada sebuah sistem informasi website dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan memberikan pengalaman penggunaan yang optimal (Azriel *et al.*, 2025). Evaluasi ini menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). SUS adalah instrumen evaluasi yang terbukti efektif dan mudah digunakan untuk menilai tingkat kegunaan suatu sistem berdasarkan hasil survei pengguna (Huda *et al.*, 2023). Selain itu, SUS (*System Usability Scale*) merupakan metode evaluasi yang sederhana dalam mengukur kemudahan penggunaan sistem, mulai dari perangkat lunak hingga situs web (Hakim *et al.*, 2025). Kuesioner yang diberikan terdiri dari 10 pernyataan yang dapat dilihat pada Tabel 1 (Yusuf & Astuti, 2020).

Tabel 1. Pernyataan SUS (*System Usability Scale*)

No.	Pernyataan
1	Saya berpikir akan menggunakan website ini lagi
2	Saya merasa website ini rumit untuk digunakan
3	Saya merasa website ini mudah digunakan
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menggunakan website ini
5	Saya merasa fitur-fitur website ini berjalan dengan semestinya
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada website ini)
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan website ini dengan cepat
8	Saya merasa website ini membingungkan
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan website ini
10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum menggunakan website ini

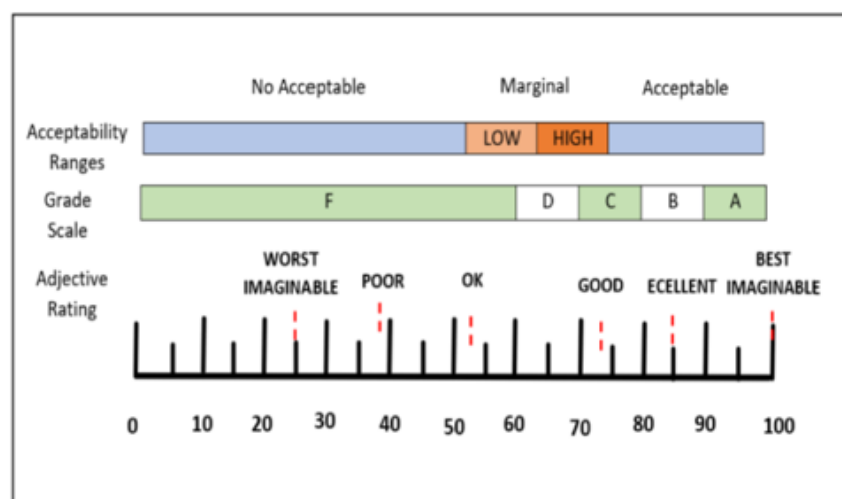
Pada Tabel 2 merupakan hasil dan perhitungan kuesioner menggunakan metode SUS.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Menggunakan SUS

Responden	Pernyataan										Jumlah	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	35	87,5
2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35	87,5
3	5	1	5	1	4	3	1	2	4	4	30	75
4	5	2	4	4	4	2	3	2	4	5	35	87,5
5	5	4	4	4	4	2	4	2	5	5	39	97,5
6	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	30	75
7	4	2	5	2	4	3	5	2	5	4	36	90
8	5	2	4	2	4	3	3	2	4	2	31	77,5
9	5	2	5	1	4	2	4	2	4	4	33	82,5
10	5	2	4	2	4	3	4	2	5	2	33	82,5

Responden	Pernyataan										Jumlah	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
11	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4	33	82,5
12	5	2	5	2	5	4	4	2	4	4	37	92,5
13	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	34	85
Jumlah											1103	
Rata-Rata Skor SUS											84,81	

Dari perhitungan menggunakan metode SUS didapatkan total skor 1.103. Setelah dibagi dengan jumlah responden, diperoleh nilai rata-rata SUS sebesar 84,81. Angka 84,81 ini menunjukkan bahwa sistem informasi Kelurahan Lempuing tergolong dalam kategori dapat diterima (*acceptable*) dan *adjective ratings* termasuk dalam kategori "Good". Ini berarti bahwa sistem informasi ini telah berfungsi dengan baik dan diterima oleh penggunaanya. Skala skor SUS ditampilkan pada gambar 5 (Faruq & Maryam, 2024).



Gambar 5. Skala Skor SUS

Berdasarkan evaluasi menggunakan metode SUS, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kelurahan Lempuing telah diterima oleh aparatur kelurahan dan masyarakat Lempuing. Selain itu, kuesioner yang disebarkan menunjukkan bahwa 12 dari 13 responden menganggap Sistem Informasi Kelurahan Lempuing ini mudah digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi sudah dibuat *user friendly* (kemudahan penggunaan). Tingkat kebermanfaatan sistem informasi yang digunakan, berdasarkan penilaian 13 responden yang akan menggunakan website ini lagi, menunjukkan bahwa sistem informasi Kelurahan Lempuing memberikan manfaat dalam pengelolaan data dan pelayanan publik di Kelurahan Lempuing.

Secara keseluruhan, evaluasi menggunakan metode SUS menunjukkan hasil yang positif mengenai keberhasilan dan penerimaan masyarakat terhadap Sistem Informasi Kelurahan Lempuing. Diharapkan, keberhasilan ini dapat menjadi pendorong bagi pihak Kelurahan Lempuing untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi Kelurahan Lempuing dalam pelayanan publik dan pembangunan kelurahan secara lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui penerapan Sistem Informasi

Kelurahan Lempuing berbasis web, upaya Kelurahan Lempuing dalam menyediakan layanan berkualitas kepada masyarakat menjadi lebih terjangkau, efisien, dan responsif. Sistem Informasi Kelurahan Lempuing berfungsi sebagai jembatan penting antara aparaturnya pemerintahan Kelurahan dan masyarakat, memungkinkan akses informasi serta layanan tanpa kehadiran fisik di kantor Kelurahan. Melalui peningkatan layanan Sistem Informasi Kelurahan Lempuing, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan. Masyarakat tidak perlu lagi mengunjungi kantor lurah secara langsung karena informasi telah tersedia secara online. Ini tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga kenyamanan dan aksesibilitas layanan pemerintah Kelurahan Lempuing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan metode SUS diperoleh nilai rata-rata SUS sebesar 84,81 yang menunjukkan bahwa sistem informasi Kelurahan Lempuing tergolong dalam kategori dapat diterima (*acceptable*) dan *adjective ratings* termasuk dalam kategori "Good". Ini berarti bahwa sistem informasi ini telah berfungsi dengan baik dan diterima oleh aparaturnya kelurahan dan masyarakat Lempuing. Selain itu, berdasarkan kuesioner yang disebarkan menunjukkan bahwa 12 dari 13 responden menganggap Sistem Informasi Kelurahan Lempuing ini mudah digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi sudah dibuat *user friendly* (kemudahan penggunaan). Tingkat kebermanfaatan sistem informasi yang digunakan, berdasarkan penilaian 13 responden yang akan menggunakan website ini lagi, menunjukkan bahwa sistem informasi Kelurahan Lempuing memberikan manfaat dalam pengelolaan data dan pelayanan publik di Kelurahan Lempuing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif mengenai keberhasilan dan penerimaan masyarakat terhadap Sistem Informasi Kelurahan Lempuing.

Adapun saran setelah kegiatan ini selesai, staff kelurahan Lempuing terus mengupdate atau memperbaharui data yang ada di sistem informasi kelurahan Lempuing. Dengan demikian, sistem informasi akan terus aktif dan dapat memberikan informasi terbaru bagi masyarakat Kelurahan Lempuing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Bengkulu atas dukungan dan pendanaan yang telah diberikan melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Skema Wilayah Binaan FT UNIB Tahun Anggaran 2025, dengan Nomor Kontrak: 7053/UN30.13/AM/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal, A., Triandani, S., April, M., & Alkadafi, M. (2022). Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Dalam Penataan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Teknologi Informasi (E-Government). *Jurnal El-Riyasah*, 13(1), 76–91.
- Alfarisi, S., Trista, R. T., & Asmoro, E. T. (2025). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan untuk Layanan Klinik. *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Untuk Layanan Klinik*, 4(1), 546–552.
- Putra, F. A. A., Waluyo, B., Faturohman, F., Purwoprasetyo, W. D., & Setiawan, I. (2025). Analisis Usability Testing Menggunakan Metode System Usability Scale terhadap Kepuasan Pengguna Website Mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto. *URANUS : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika*, 3(1), 121-130
- Susianingsih, N., Abbas, B., & Tambunan, R. (2024). Analisis Peningkatan Pelayanan Publik Pada Kantor Kelurahan Baruga Kota Kendari. *YUME : Journal of Managemen*, 7(3), 1206–1220.



- Basyo, I., & Anirwan, A. (2023). Pelayanan Publik Era Digital: Studi Literatur. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(1), 23–31. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i1.477>
- Bazarah, J., Jubaidi, A., Hubaib, F. (2021). Konsep Pelayanan Publik di Indonesia (Analisis Literasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Indonesia). *Dedikasi*, 22(2), 105. <https://doi.org/10.31293/ddk.v22i2.5860>
- Hakim, M. L. (2025). Penggunaan System Usability Scale (SUS) untuk Meningkatkan Nilai Kegunaan pada Website Sialim di Kampus Stimik IKMI Cirebon. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan* 13(2), 649–657. DOI:10.23960/jitet.v13i2.6293
- Hartoyo, P. (2023). Smart Ports, Smart People: Urgensi Transformasi SDM di Era Ekosistem Logistik Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM* 5(2), 22–26.
- Huda, N., Habrizons, F., Satriawan, A., Iranda, M., & Pramuda, T. (2023). Analisis Usability Testing Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Shopee. *SIMKOM: Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, 8(2), 208–220. <https://doi.org/10.51717/simkom.v8i2.158>
- Iswanto, D., & Miskan (2025). From Smart City to Smart Village : Akselerasi Transformasi Digital dalam Optimalisasi Pelayanan Publik di Desa Kepatihan Kabupaten Gresik. *Contemporary Public Administration Review (CoPAR)* 2(2), 170-186.
- Naufal Faruq, M. N., & Maryam. (2024). Implementasi Metode Agile pada Pengembangan Aplikasi Manajemen Pengelolaan Layanan Wifi. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(6), 3472–3478. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i6.7868>
- Putri, S., Sinulingga, B., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Digital : Perspektif Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 25–35.
- Qadar, J., Burhanuddin, B., & Yusuf, Y. (2024). Peranan Prinsip Good Governance pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Wajo. *Konstitusi: Jurnal Hukum, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi*, 1(2), 82-98
- Yamin, M. N., Johansyah, O. N. P., Sakawati, H., Aina, A. N., & Sulmiah. (2023). Peningkatan Pelayanan Sistem Informasi Berbasis Elektronik Pada Perangkat Kelurahan di Kelurahan Lakkang Kota Makassar. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38-47.
- Yusuf, M., & Astuti, Y. (2020). Analisis dan Evaluasi Aspek Usability pada Aplikasi Pijar Career Center Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 9(2), 131–138. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i2.2873>

